



# **LAPORAN**

## **PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL**

### **OPTIMALISASI PENDAPATAN PAJAK PENERANGAN JALAN MELALUI SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN UMUM (SIP JALU) SECARA REAL TIME**

**NAMA : PRIADI SANTOSO, S.Sos., M.Si**  
**N I P : 19741012 200604 1 016**  
**N D H : 08**

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III  
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DAN  
PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2019**



## ABSTRAKSI

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi dari sektor Pajak Penerangan Jalan (PPJ) dalam kurun waktu 3 tahun (2016-2018) tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga hal ini mempengaruhi terhadap proses pembiayaan pembangunan Pemerintah Kota Bekasi. Untuk mengetahui penyebab hal tersebut diatas dilakukan :

1. Mengidentifikasi dan menganalisa faktor penyebab – penyebab tidak tercapainya target Pajak Penerangan Jalan (PPJ) antara lain **Penetapan target pajak yang tidak realistis, Kebijakan/aturan/regulasi yang kurang mendukung, Sistem yang tersedia tidak berbasis teknologi informasi, budaya organisasi dan masyarakat yang tidak positif dan kurang mendukung** melalui Diagram *Fish Bone* (Diagram Tulang Ikan) dari Kaoru Ishikawa,
2. Analisa permasalahan berdasarkan skala prioritas dalam penanggulangan atau penanganannya melalui USG ( urgency, seriousness and growth) menentukan bahwa **Sistem yang tersedia tidak berbasis teknologi informasi** penyebab yang paling utama mempengaruhi tidak optimalnya pendapatan Pajak Penerangan Jalan (PPJ).

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisa tersebut diatas, maka perlu satu solusi penanganan masalah melalui Proyek Perubahan **Optimalisasi Pendapatan Pajak Penerangan Pajak Melalui Sistem Informasi Pengendalian Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Umum (SIPJALU) secara Real Time ”**.

Tujuan dari kegiatan proyek perubahan terbagi dalam tiga jangka waktu sebagai berikut:



1. **Jangka Pendek** Yaitu Terlaksananya Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Pemerintah Daerah Kota Bekasi dan PT.PLN (Persero) dan Terlaksananya pengolahan data informasi
2. **Jangka Menengah** Yaitu Terwujudnya aplikasi SIPJALU, Tersedianya data informasi capaian perolehan target PPJ secara *realtime*; dan data Lembar rekening yang belum terbayar
3. **Jangka Panjang** Yaitu Tersedianya informasi data valid untuk merencanakan target pendapatan yang lebih realistis tahun berikutnya dan menetapkan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan pendapatan.

Keberhasilan dalam penyusunan program ini tentunya hasil dukungan dari para *Stakeholder* Internal (**unsur Lingkup Dinas BMSDA Kota Bekasi**) dan Eksternal **Inspektorat, Bappeda, Bapenda, Diskominfo**, **Bagian Kerjasama, Bagian Hukum, PT. PLN (Persero), Tenaga ahli konsultan, Media massa cetak dan elektronik, camat**) yang terbentuk dalam Tim Efektif yang anggotanya terdiri dari unsur personel *Stakeholder* berdasarkan **SK. Kepala Dinas BMSDA Kota Bekasi Nomor : 600/72/DBMSDA tanggal 27 Maret 2019** untuk membantu secara administrasi maupun teknis atas terlaksananya penandatanganan **Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Pemerintah Kota Bekasi dengan PT. PLN (Persero) Nomor : 84 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019** dan terbangunnya Aplikasi SIPJALU, sesuai dengan Tahapan dan jadwal yang telah ditentukan (***Milestone***) melalui rapat-rapat koordinasi dan sosialisasi.

Program Aplikasi SIPJALU melalui penginputan data proyeksi dan pelunasan PPJ oleh PT. PLN (Persero) diperoleh data Valid nilai penerimaan PPJ dan jumlah lembar rekening (Pelanggan) yang belum melakukan pembayaran PPJ, sebagai bahan evaluasi menentukan langkah strategis di dalam meningkatkan Pendapatan PPJ dan sebagai bahan menetapkan target PPJ yang lebih realistis ditahun berikutnya.